

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

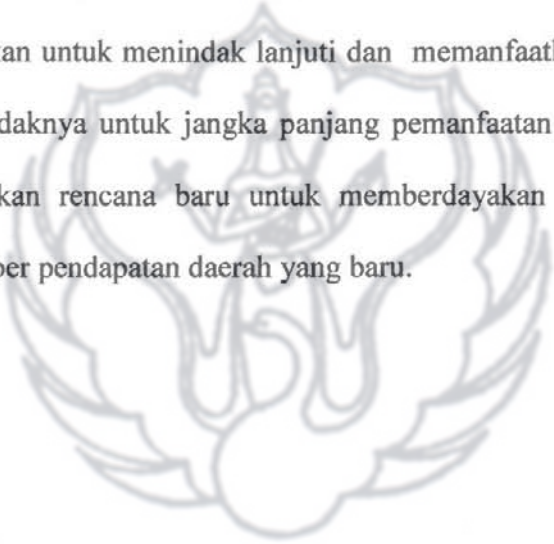
Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. tanah liat Talawi Sawahlunto merupakan tanah liat jenis stoneware dengan suhu bakar rendah (1150°C-1200°C). Tanah liat ini banyak mengandung Fe (besi) yang membuatnya berwarna merah dan tingkat penyusutan tanah liat Talawi adalah 22%, 10% susut kering dan 12% susut bakar.
2. Tanah liat Talawi memiliki kandungan kimia yang menurut presentase kadarnya dapat menjadikannya sebagai bahan baku keramik seperti silika, alumina, kalsium, magnesium, besi, titanium, natrium dan potas. Dilihat dari jenis, karakter dan sifatnya tanah liat ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam bentuk karya kriya keramik.
3. Tanah liat Talawi dapat dibentuk dengan berbagai macam teknik pembentukan keramik, dan teknik pembentukan yang relevan untuk dikembangkan pada jenis tanah liat Talawi adalah teknik putar, *jigger* dan teknik cetak (cetak tuang dan cetak tekan).
4. Tanah liat Talawi ini memerlukan proses pengeringan yang cukup lama, oleh karena itu karya dari tanah ini harus benar-benar kering sebelum dibakar untuk mencegah terjadinya retakan atau distorsi pada *body* keramik. Untuk

mencapai hasil yang lebih maksimal dalam pembentukan karya keramik tanah liat Talawi dapat dicampur dengan bahan-bahan lain seperti kaolin dan felspad.

## **B. Saran**

Melihat hasil penelitian yang telah dicapai tanah liat di Talawi yang berwarna merah dapat dimanfaatkan lebih maksimal sebagai bahan baku pembuatan karya keramik. Oleh karena itu perhatian dari pemerintah daerah Sawahlunto Sumatera Barat sangat diperlukan untuk menindak lanjuti dan memanfaatkan potensi tanah di Talawi tersebut. Setidaknya untuk jangka panjang pemanfaatan sumber daya tanah liat ini dapat dijadikan rencana baru untuk memberdayakan masyarakat sekitar ataupun sebagai sumber pendapatan daerah yang baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar, *Keramik Bahan Cara Pengerjaan dan Glasir*, Yogyakarta : Arindo Nusa Media, 2008
- \_\_\_\_\_, *Pengetahuan Keramik*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1997
- Daintith, John, *Kamus lengkap Kimia*. Erlangga: 1990
- Flight, Graham., *Introduction to Ceramics*, New Jersey: Prentice Hall Inc., 1991
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM,1978
- Hamilton, David., *Pottery and Ceramics*, New York: Van Nostrand Reinhold Co, 1974
- Hardiyatmo ,Kristady, Hary, *Mekanika Tanah I: edisi IV*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006
- Indro Baskoro M.P. Staf Pengajar Minat Utama Kriya keramik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut seni Indonesia Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga*, Jakarta:Balai Pustaka, 2000
- Nazir,Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1983
- Raharjo, Timbul, *Teko Dalam Perspektif Keramik*, Yogyakarta : tonil Press, 2001
- Razak, R.A., *Industri Keramik*, Jakarta : Balai Pustaka, 1981
- Sambudi, *Membuat Keramik Biskuit*, Yogyakarta: Absolut, 2004
- Suryabrta, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Suwardono, *Mengenal Keramik Hias*, Bandung : Yrama Widya, 2002
- Yasmil Ismael, Pensiunan Kepala UPT Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat
- Endang Prasetyaningsih, Jenis-Jenis Industri Keramik, <http://kuliah.wikidot.com>, Januari, 01, 2010